

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan bagian yang penting dalam suatu entitas. Karena laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban manajemen atas dana yang nantinya akan dipakai para pengguna laporan untuk pengambilan keputusan. Tidak terkecuali dengan organisasi nirlaba seperti gereja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba pada Gereja Protestan Indonesia bagian Barat “ Bukit Harapan” Surabaya.

Metode Penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif deskriptif. Pengumpulan data diperoleh dengan cara wawancara dengan bagian keuangan gereja, serta mengumpulkan dokumen terkait dengan laporan keuangan GPIB Bukit Harapan Surabaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan GPIB Bukit Harapan Surabaya belum menggunakan PSAK Nomor 45 sebagai standar, laporan keuangan yang disusun hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran saja. Sebaiknya GPIB Bukit Harapan Surabaya menerapkan pedoman PSAK Nomor 45 agar kualitas laporan keuangan lebih baik dan lebih jelas, serta melakukan kajian dan pelatihan dalam menerapkan PSAK Nomor 45

Keywords: PSAK Nomor 45, Organisasi Nirlaba, Gereja, laporan keuangan